

## **Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Melalui Media Puzzle Huruf Pada Kelompok B1 Di Tk Aisyiyah 1 Kota Ternate**

**Lilis Fadilah Asrul**  
*Institut Agama Islam Negeri Ternate*  
[lilisfadilah586@gmail.com](mailto:lilisfadilah586@gmail.com)

**Rinelsa R. Husaen**  
*Institut Agama Islam Negeri Ternate*  
[rinelsarh@iain-ternate.ac.id](mailto:rinarsarh@iain-ternate.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini yaitu Mengembangkan kemampuan membaca dua suku kata anak didik melalui media *puzzle* huruf di Kelompok B1 TK Aisyiyah 1 Kota Ternate. Dengan rumusan permasalahan sebagai berikut : 1) Bagaimana proses peningkatan kemampuan membaca dua suku kata pada anak kelompok B1 Di Tk Aisyiyah 1 Kota Ternate, Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca anak didik melalui media puzzle huruf di kelompok B1 DI Tk Aisyiyah 1 kota ternate. Jenis penelitian merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Subjek penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, serta berdasarkan instrument penelitian.

Hasil penelitian kemampuan membaca permulaan dua suku kata anak menunjukkan bahwa 1) hasil penelitian pra tindakan masih dalam kriteria (BB) dengan nilai rata-rata 20% ini menunjukkan kegiatan pembelajaran dilakukan masih sangat rendah karena kurangnya stimulasi. 2) hasil pelaksanaan setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan menggunakan media puzzle huruf terbukti sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca dua suku kata anak didik pada kelompok B1 TK Aisyiyah 1 Kota ternate., hal ini dapat dilihat dari peningkatan tindakan hasil presentse dari sebelum tindakan 20% sampai pada penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan pada siklus I sebesar 50% peningkatan kemampuan membaca dua suku kata ini diperoleh setelah dilakukan tindakan melalui media *puzzle* huruf, meningkat sehingga hasil dari siklus II mencapai tingkat keberhasilan sebesar 90%.

**Kata kunci:** *Membaca permulaan, media puzzle huruf*

### **Abstract**

The aim of this research is to develop students' ability to read two syllables through letter puzzle media in Group B1 of Kindergarten Aisyiyah 1, Ternate City. With the following problem formulation: 1) What is the process of improving the ability to read two syllables in children in group B1 at Kindergarten Aisyiyah 1, Ternate City. This research aims to develop the reading ability of students through letter puzzle media in group B1 at Kindergarten Aisyiyah 1, Ternate City. This type of research is collaborative classroom action research carried out in 2 cycles. The subject of this research uses qualitative data analysis with observation, interview and documentation data collection techniques, and is based on research instruments.

The results of research on children's initial two-syllable reading abilities show that 1) the results of pre-action research are still within the criteria (BB) with an average value of 20%. This shows that the learning activities carried out are still very low due to lack of stimulation. 2) the results of the implementation after taking action in cycle I using letter puzzle media proved to be very appropriate for improving the ability to read two syllables of students in group B1 of TK Aisyiyah 1 Ternate City, this can be seen from the increase in the percentage of action results from before action 20 % up to the classroom action research that was carried out in cycle I of 50%, the increase in the ability to read two syllables was obtained after taking action through letter puzzle media, increasing so that the results of cycle II reached a success rate of 90%.

*Keywords:* Beginning reading, letter puzzle media

## **Pendahuluan**

Periode anak usia dini merupakan masa dimana anak mengalami perkembangan dalam berbagai kemampuan. Sejak lahir sampai memasuki pendidikan dasar, anak mengalami masa *Golden Age* dalam kehidupannya. Masa ini merupakan masa penting dalam pembentukan dasar-dasar kepribadian, kemampuan berfikir, kecerdasan, ketrampilan dan kemampuan bersosialisasi.<sup>1</sup>

Pada masa usia dini anak masih sangat suka bermain, sehingga semua pelajaran dilakukan dengan bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain. Prinsip bermain sambil belajar, adalah sebuah desain kegiatan belajar yang sesuai dengan karakter usia prasekolah. Bermain sambil belajar juga merupakan prinsip induk (utama) dalam mengembangkan seluruh potensi anak usia prasekolah melalui stimulasi pendidikan.<sup>2</sup> hal ini selaras dengan Otib Satibi Hidayat bahwa dalam bermain, anak dapat menciptakan secara mandiri, baik dalam kontrol diri, penggunaan bahasa, daya ingat, dan kerja sama dengan sesama teman.<sup>3</sup>

Dengan bermain menggunakan *Puzzel* huruf diharapkan dapat menarik minat anak sehingga anak dapat lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan untuk mengasah keterampilan membaca. Bermain *Puzzle* huruf kata dapat tidak hanya untuk digunakan untuk membaca melainkan dapat digunakan juga sebagai pengenalan huruf, suku kata, dan kata hingga kalimat sederhana.<sup>4</sup>

Permasalahan pada kemampuan membaca permulaan yang harus dipelajari anak adalah menghubungkan suku kata. Kemampuan menghubungkan suku kata merupakan kemahiran dalam berbahasa pada anak. Hal ini dikarenakan aktivitas belajar pada anak dimulai dari bagaimana anak dalam belajar mengembangkan suku kata maka akan berdampak pada proses belajarnya untuk melanjutkan pendidikan ketingkat selanjutnya

---

<sup>1</sup> Suryadi, *Psikologi Belajar PAUD*, (Jakarta:Pt Pustaka Insan Madani, 2010) hal 23.

<sup>2</sup>Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam 1*, (Jakarta:Logos Wacana Ilmu, 1997) hal. 176.

<sup>3</sup>Otib Satibi Hidayat, *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*, ( Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hal. 16

yaitu jenjang sekolah dasar. Anak harus mampu membaca merupakan tuntutan satuan pendidikan dasar yang membuat para pendidik di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dilema. Sehingga dibutuhkan cara menyenangkan dalam mengenalkan anak huruf, suku kata, kata hingga kalimat sederhana.

Berdasarkan Observasi peneliti sebagaimana disampaikan oleh Pendidik kelompok B1, Nurhabibah M. Ali Can. S, Pd pada tanggal 12 Desember 2022 terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui media *puzzle* huruf, menunjukkan bahwa tingkat Kemampuan anak belum maksimal dapat dilihat dari ketika pembelajaran melafalkan dua suku kata. ketika pembelajaran tidak sesuai dengan harapan. Berbagai upaya telah dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak didik seperti menggambar dihalaman, mewarnai gambar yang sudah ada dan lain-lain. Akan tetapi belum didapat peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak secara signifikan. Berdasarkan pengamatan masalah yang ada pada TK Aisyiyah 1 Kota Ternate, langkah yang akan diambil peneliti agar kemampuan membaca permulaan anak dapat meningkat dengan metode mengenal huruf dari media *puzzle* huruf dengan judul Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Melalui Media *Puzzle* Huruf Pada Kelompok B1 Di Tk Aisyiyah 1 Kota Ternate.

### **Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu proses tindakan yang dilakukan dalam permasalahan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas melalui refleksi diri yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah dengan melakukan berbagai tindakan-tindakan yang dilakukan secara terencana di dalam kelas. Tujuan dari penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu untuk peningkatan atau pemecahan suatu permasalahan pada sebuah kelompok subjek yang akan diteliti dalam mengamati kelebihan atau akibat dari tindakan-tindakan yang dilakukan.<sup>4</sup>

Pada penelitian ini menggunakan PTK model Kemmis dan Taggar yang dimulai dari:

#### **1. Perencanaan**

*Pertama* membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), sebagai acuan dan kolaborator dalam melaksanakan penelitian. Media *Puzzle* Huruf pada anak agar dapat mengembangkan proses kemampuan membaca pada anak usia dini. satu minggu / siklus 1. Kedua Mempersiapkan instrumen penelitian, instrumen yang digunakan berupa lembar observasi. Ketiga Mempersiapkan media *puzzle* huruf yang akan digunakan pada saat kegiatan pembelajaran dikelas. Keempat Lembar wawancara kepada kepala sekolah dan guru. Kelima Lembar pemantauan pelaksanaan tindakan.

#### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Selama proses pembelajaran berlangsung guru (peneliti) melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian RPPH yang dibuat. Guru (peneliti) mengamati keterlibatan anak dalam proses pembelajaran yang berhubungan

dengan Mengenal Huruf dan membaca Kata. Pada Kelompok B1 DI TK Aisyiyah 1 Kota Ternate.

### 3. Observasi

Kegiatan pengamatan ini dilakukan dengan langkah-langkah, *pertama* peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mencatat yang dilaksanakan. *Kedua* peneliti mencatat aktivitas peserta didik yang berlangsung dalam pembelajaran secara keseluruhan. dan *keempat* peneliti mengumpulkan data hasil pengamatan

### 4. Refleksi

Peneliti bersama guru mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil tindakan baik terhadap proses maupun hasil belajar peserta didik berdasarkan kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Dalam kegiatan ini guru dan peneliti melihat kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I.

Adapun Yang menjadi subjek pada penelitian ini yaitu, siswa kelompok B1 TK Aisyiyah 1 Kota Ternate yang terdiri dari 10 anak didik. Dan dilaksanakan di Kelompok B1 TK Aisyiyah 1 Kota Ternate. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, yaitu kegiatan mengamati secara langsung pembelajaran Membaca kata untuk melalui media puzzle huruf. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta pengumpulan data berdasarkan instrumen penelitian untuk memperoleh informasi dan gambaran mengenai pembelajaran yang berlangsung untuk melatih meningkatkan kemampuan membaca dua kata melalui media *puzzle* huruf.

Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan statistic deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Untuk melihat hasil nilai rata-rata anak sebelum mendapatkan perlakuan dan setelah mendapatkan perlakuan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

#### **Keterangan :**

*P* = Proporsi atau perbandingan antara jumlah sampel dengan kemampuan yang dicapai anak.

*F* = Jumlah nilai atau skor yang diperoleh anak.

*N* = Jumlah keseluruhan skor anak.

Berdasarkan dari hasil data tersebut dipresentasikan kedalam tempat tingkatan antara lain sebagai berikut:

1. Berkembang sangat baik, jika anak didik memperoleh nilai 76%-100%
2. Berkembang sesuai harapan, jika anak didik memperoleh nilai 51%-75%
3. Mulai berkembang, jika anak didik memperoleh nilai 26%-50%

4. Belum berkembang, jika anak didik memperoleh nilai 0%-25%.<sup>2</sup>

## **Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan pra tindakan ini dilakukan pada tanggal 8 Desember 2022. yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal anak sebelum dilakukannya tindakan kemampuan membaca suku kata pada anak di kelompok B1. Peneliti sebagai pelaksana pembelajaran pra tindakan sebelum melakukan tindakan siklus I. Siklus I dilakukan yaitu pada hari senin tanggal 12 Desember 2022. Penelitian pra tindakan ini menggunakan pengumpulan data observasi. Hasil kemampuan membaca suku kata pada pra tindakan ini belum dapat diketahui oleh karena itu untuk mengetahui kemampuan membaca suku kata pada saat tindakan siklus I nantinya.

### **1. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

#### **a. Perencanaan Tindakan Siklus I**

Perencanaan berupa persiapan yang harus disiapkan sebelum pelaksanaan tindakan. Perencanaan tindakan ini dilakukan pada hari jum'at 9 Desember 2022. Pada tahap perencanaan, peneliti menentukan tema, sub tema pembelajaran, dan merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH. Selain itu peneliti juga menentukan indikator keberhasilan, mempersiapkan media pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran membaca suku kata ba-ju, to-pi, da-si, dan mempersiapkan kamera untuk mengambil gambar anak maupun saat proses pembelajaran berlangsung sebagai dokumentasi peneliti serta menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi untuk mencatat proses kegiatan pembelajaran membaca suku kata menggunakan media *puzzle* huruf dan untuk mengetahui kemampuan membaca suku kata proses pembelajaran berlangsung.

#### **b. Pelaksanaan tindakan siklus I**

Pelaksanaan tindakan Siklus I dilaksanakan selama tiga kali pertemuan. yaitu dimulai pada tanggal 12-14 Desember 2022

##### **1) Pertemuan Pertama Siklus 1**

Pelaksanaan pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 12 Desember 2022 kegiatan dengan tema "Kebutuhanku" dan sub tema "pakaian/manfaat pakaian" Pembelajaran dilakukan pukul 08.00 WIT sampai 10.00 WIT.

##### **a) Kegiatan awal 30 menit**

Pada siklus I pendidik mengarahkan anak untuk mengikuti upacara, setelah kegiatan upacara selesai, sebelum masuk di kelas peneliti memulai pembelajaran dengan mengarahkan anak-anak untuk baris di depan kelas,

---

<sup>2</sup> Sudijono, Anas. *Pengembangan Statistika Pendidikan*. Jakarta 2010. hal 6.

kemudian menyanyikan lagu kereta api dan anak dipersilahkan untuk masuk di dalam kelas.

b) Pelaksanaan tindakan Siklus I dilaksanakan selama tiga kali pertemuan yaitu dimulai pada tanggal 12-14 Desember 2022

c) Kegiatan akhir 30 menit

Pada siklus I sudah ada lima beberapa anak yang bisa menyebutkan huruf Abjad A-Z dan anak sudah bisa mengeja dua suku kata dan di bantu oleh peneliti.

## 2) Pertemuan kedua pada siklus

Pelaksanaan pertemuan pertama pada Siklus I dilaksanakan pada hari kamis 15 Desember 2022 dengan tema” Kebutuhanku” dan sub tema “Pakaian/merawat pakaian” Pembelajaran dilakukan pukul 08.0 WIT sampai 10.00 WIT

a) Kegiatan awal 30 menit

Sebelum peneliti beranjak ke inti, peneliti mengajak anak-anak untuk bercerita kebutuhanku, hal ini dilakukan agar anak merasa senang saat mulai melakukan pembelajaran dan kemudian peneliti menjelaskan tentang kegiatan hari ini yaitu kegiatan pembelajaran membaca suku kata menggunakan media *puzzle* huruf.

b) Kegiatan inti 60 menit

Pada pertemuan kedua sudah 3 anak mampu untuk menyebutkan dua suku kata dengan benar, Hanya ada 3 anak saja yang masih menyebutkan dua suku kata dengan bantuan peneliti.

c) Kegiatan akhir 30 menit

Sebelum mengakhiri pertemuan kedua pada siklus 1, pendidik bertanya tentang perasaan saat melakukan pembelajaran hari ini yang disusun dengan salam, doa dan mempersilahkan anak untuk beristirahat.

**Tabel 1.1**

**Pra Tindakan Kemampuan Membaca dua suku kata Melalui Media *Puzzle* Huruf**

| Variabel yang diobservasi | Hasil pengamatan |    |     |     | Jumlah yang tuntas | Presentase |
|---------------------------|------------------|----|-----|-----|--------------------|------------|
|                           | BB               | MB | BSH | BSB |                    |            |
| Kelancaran                | 7                | 1  | 0   | 0   | 1                  | 20%        |
| Kejelasan                 | 7                | 1  | 0   | 0   | 1                  |            |

c. Observasi siklus I

Observasi dilakukan peneliti ketika kegiatan pembelajarannya yaitu kemampuan membaca suku kata menggunakan media *puzzle* huruf. Peneliti menggunakan panduan instrumen observasi pada ketepatan, dan kerapian dalam menyebutkan huruf Abjad A-Z dan dua suku kata menggunakan pengenalan Abjad dan media *puzzle* huruf.

**Tabel 4.3 Rubrik penilaian peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui**

| <b>Deskripsi Capaian Keterangan</b>   | <b>Kriteria</b>                 |
|---|---------------------------------|
| Anak belum mampu mengeja dua suku kata dengan tepat   | BB( Belum Berkembang)           |
| Anak masih memerlukan bantuan peneliti untuk menyebutkan dua suku kata  | MB (Mulai Berkembang)           |
| Anak sudah mampu menyebutkan huruf Abjad – A-Z dengan baik  | BSH (Berkembang Sesuai Harapan) |
| Anak sudah mampu menyebutkan suku kata dari kata to-pi, da-si, ba-ju, se-pa-tu sesuai dengan harapan peneliti | BSB (Berkembang Sangat Baik)    |

*media puzzle*

d. Hasil observasi siklus I

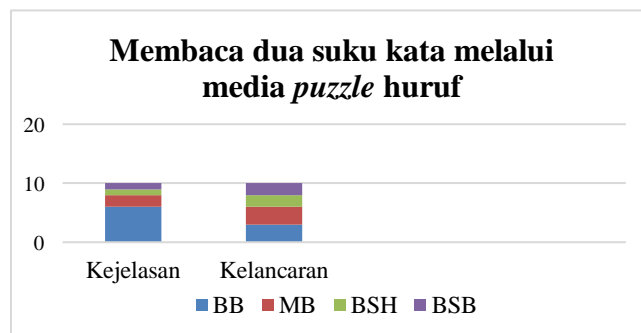
Observasi pada siklus I dilakukan secara kolaborasi, aspek yang diamati yaitu kelancaran, kejelasan dalam membaca suku kata.

**Tabel 1.2**  
**Hasil observasi kemampuan membaca permulaan suku kata melalui media puzzle huruf. Siklus I**

| <b>Indikator</b>                  | <b>Hasil pengamatan</b> |           |            |            | <b>Jumlah yang tuntas</b> | <b>Presentase</b> |
|-----------------------------------|-------------------------|-----------|------------|------------|---------------------------|-------------------|
|                                   | <b>BB</b>               | <b>MB</b> | <b>BSH</b> | <b>BSB</b> |                           |                   |
| Kejelasan                         | 6                       | 2         | 1          | 1          | 3                         | 30%               |
| Kelancaran                        | 3                       | 3         | 2          | 2          | 7                         | 70%               |
| <b>Nilai Rata-rata ketuntasan</b> |                         |           |            |            |                           | <b>50%</b>        |

Dari kriteria yang diamati pada Rata-rata Kemampuan membaca suku kata, pada anak di kelompok B1 TK Aisyiyah 1 Kota Ternate pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 50%.

**Gambar 4.5. Grafik Kemampuan membaca suku kata pada anak kelompok B1. siklus I**



Data pada grafik di atas menunjukkan kemampuan membaca suku kata pada anak di TK Aisyiyah 1 Kota Ternate kelompok B1 pada saat melakukan kegiatan proses pembelajaran membaca suku kata. dari grafik di atas diketahui 3 anak yang sudah mampu mengeja dua suku kata, dan 3 anak yang belum mampu mengeja dua suku kata dan masih membutuhkan bantuan peneliti sehingga anak lebih tertarik dalam melakukan proses pembelajaran.

d) Refleksi siklus I

Dari hasil penelitian terhadap permasalahan di kelompok B1 yaitu kurangnya Proses membaca suku kata maka peneliti perlu melakukan perbaikan pada siklus berikutnya dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut: peneliti melakukan Tanya jawab kepada anak didik pada media *puzzle* huruf antara lain: peneliti menanyakan kepada anak didik ada gambar apa saja yang ada pada media *puzzle* huruf serta gambarnya. Dan juga peneliti meminta anak didik untuk menyebutkan huruf Abjad A-Z, agar anak didik bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran kemampuan membaca suku kata. Proses pembelajaran Perbaikan yang telah direncanakan akan di terapkan pada siklus II guna memperoleh perbaikan pada kemampuan membaca dua suku kata.

## **2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II**

### **a. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Adapun rencana pelaksanaan siklus II akan dilaksanakan pada hari jumat tanggal 16 Desember 2022. Kegiatan penelitian dilakukan sesuai dengan pembelajaran seperti biasanya. Namun, pada kegiatan inti disisipkan kegiatan proses pembelajaran kemampuan membaca suku kata menggunakan media *puzzle* huruf.

### **b. Pelaksanaan tindakan siklus II**

#### **1) Pertemuan Pertama Siklus II**

##### a) Kegiatan awal 30 menit

Pada pertemuan pertama siklus II ini masih melakukan proses pembelajaran kemampuan membaca dua suku kata dari *puzzle* huruf sertaga gambarnya ada gambar Topi, dasi, sepatu, baju.

##### b) Kegiatan Inti 60 Menit

Sebelum melakukan kegiatan membaca suku kata peneliti meminta anak didik untuk menyebutkan huruf Abjad A-Z, dan menyebutkan dua suku



kata dari *puzzle* huruf, peneliti memisahkan anak yang dipilih sebagai subjek penelitian, setelah itu peneliti melihat media *puzzle* huruf. Peneliti menjelaskan kembali manfaat dari gambar yang ada pada media *puzzle* huruf pada siklus II, beberapa anak mulai menunjukkan kemajuan dalam membaca dua suku kata.

c) Kegiatan akhir 30 menit

## **2) Pertemuan kedua pada siklus II**

a) Kegiatan awal 30 menit

Sebelum peneliti beranjak ke inti, peneliti mengajak anak didik untuk bercerita tentang menyebutkan nama-nama peralatan masak dan makan, hal ini dilakukan agar anak didik merasa senang saat mulai melakukan pembelajaran dan kemudian peneliti menjelaskan tentang kegiatan hari ini yaitu kegiatan membaca dua suku kata.

b) Kegiatan Inti 60 Menit

Pada kedua siklus II masih terdapat beberapa anak yang belum mampu untuk mengeja dua suku kata dengan baik dan benar, membuat ada beberapa anak yang telah mampu menyebutkan dua suku kata dengan baik. Berbeda dari pertemuan sebelumnya pada pertemuan kedua siklus II ini anak didik menunjukkan peningkatan kemampuan membaca dua suku kata yang cukup sempurna.

c) Kegiatan akhir 30 menit

Sebelum mengakhiri pertemuan kedua pada siklus II, peneliti bertanya tentang perasaan saat melakukan pembelajaran hari ini yang disusul dengan salam, doa dan mempersilahkan anak untuk beristirahat dan makan.

## **3) Pertemuan ketiga pada siklus II**

a) Kegiatan awal 30 menit

Sebelum peneliti beranjak ke inti, peneliti mengajak anak didik untuk bercerita tentang kebutuhanku topi, baju, sepatu dasi. hal ini dilakukan agar anak didik merasa senang saat mulai melakukan pembelajaran dan kemudian peneliti menjelaskan manfaat dari, topi baju, dasi, sepatu, dari media *puzzle* huruf.

b) Kegiatan Inti 60 Menit

Pada pertemuan ketiga siklus II anak sudah mampu membaca dua suku kata dari media *puzzle* huruf dengan baik. Beberapa anak menunjukkan peningkatan kemampuan membaca dua suku. Terdapat beberapa anak

didik yang dapat membaca dua suku kata dengan baik sesuai harapan peneliti

c) Kegiatan akhir 30 menit

Sebelum mengakhiri pertemuan ketiga pada siklus II, peneliti bertanya tentang perasaan anak didik saat melakukan pembelajaran hari ini yang disusul dengan salam, doa dan mempersilahkan anak untuk beristirahat dan makan.

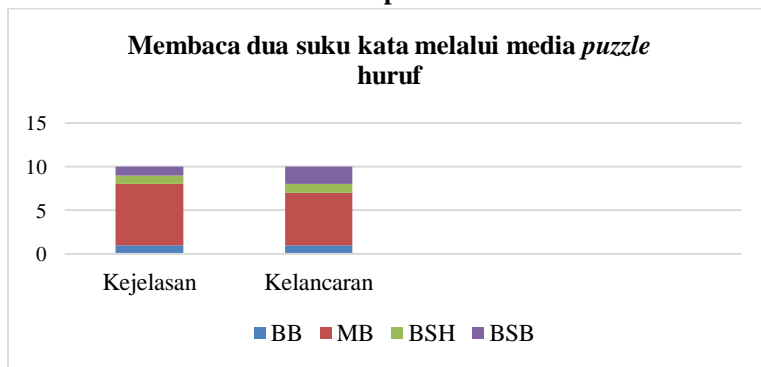
c. Observasi siklus II

Tabel 4.6 Hasil observasi peningkatan kemampuan anak didik membaca suku kata melalui media *puzzle* huruf pada siklus II

| Indikator                  | Hasil pengamatan |    |     |     | Jumlah yang tuntas | Presentase |
|----------------------------|------------------|----|-----|-----|--------------------|------------|
|                            | BB               | MB | BSH | BSB |                    |            |
| Kejelasan                  | 1                | 7  | 1   | 1   | 9                  | 90%        |
| Kelancaran                 | 1                | 6  | 1   | 2   | 9                  | 90%        |
| Nilai Rata-rata ketuntasan |                  |    |     |     |                    | 90%        |

d.

Gambar 4.3. Grafik peningkatan kemampuan membaca suku kata pada anak didik kelompok B1 siklus II



Data pada grafik di atas menunjukkan peningkatan kemampuan membaca suku kata anak didik di TK Aisyiyah 1 Kota Ternate kelompok B1 pada saat melakukan proses kegiatan pembelajaran membaca suku kata menggunakan media *puzzle* huruf dengan gambar serta kata dari gambar *puzzle* huruf. dari grafik di atas diketahui 2 anak didik sudah bisa mengeja dua suku kata, dengan cukup baik sesuai harapan peneliti dan 4 anak yang mampu

membaca suku kata dari media *puzzle* huruf dengan sangat baik.

#### **e. Refleksi Siklus II**

Peneliti melakukan refleksi pada siklus II. Dalam refleksi ini dibahas mengenai proses pembelajaran yang terjadi pada saat melakukan tindakan kelas. Anak sangat antusias belajar karena peneliti melakukan pendekatan dan menceritakan manfaat dari gambar yang ada dalam *puzzle* huruf, dan menanyakan kepada anak didik warna apa yang ada pada gambar topi, dasi, sepatu dan baju agar anak pun senang dalam melakukan proses kegiatan pembelajaran, dan peneliti meminta anak didik untuk menyebutkan huruf Abjad A-Z, proses Kegiatan pembelajaran membaca menggunakan media *Puzzle* huruf telah mampu meningkatkan kemampuan membaca suku kata anak didik dapat memenuhi indikator keberhasilan.

#### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa meningkatkan kemampuan membaca permulaan dua suku kata pada anak didik melalui media *puzzle huruf* mengalami peningkatan. Hasil pengamatan kemampuan membaca permulaan dua suku kata pada anak didik melalui media *puzzle* huruf diperoleh peneliti sebelum dilakukan tindakan kelas dan sesudah dilakukan tindakan kelas pada siklus I terjadi peningkatan yaitu terdapat 2 anak yang sudah mampu membaca dua suku kata melalui media *puzzle* huruf dengan baik. Akan tetapi hasil yang dicapai pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti. Sehingga masih diperlukan tindakan selanjutnya pada siklus II. Hal ini dikarenakan oleh beberapa kendala, yang pertama anak belum sepenuhnya mampu melafalkan dua suku kata yang dikatakan peneliti, beberapa masalah di atas peneliti mengambil langkah memperbaiki agar pada saat tindakan pada siklus II anak dapat membaca dua suku kata melalui media *puzzle* huruf dengan benar. Setelah dilakukan tindakan siklus II, dari hasil pengamatan yang diperoleh dapat diketahui adanya peningkatan yang sangat signifikan terhadap kemampuan anak didik dalam membaca dua suku kata menggunakan media *puzzle* huruf

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam 1*, (Jakarta:Logos Wacana Ilmu, 1997)
- Gusrianti , *Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan susun Huruf Bergambar di Tk Ananda Padang* . FIP UNG.2009
- Glenn dan Janet Doman. *Bagaimana menjagar Bayi anada Membaca Sambil Bermain* Jakarta Tigaraksa Satria, 2005
- Madyawati, *Peningkatan Keterampilan membaca Awal Melalui Metode Bermain dengan Media puzzle Kata Pada Kelompok B PAUD* Istiqomah selupu rejang2018
- Masjidil, Noviar. *Agar Anak Suka Membaca* Yogyakarta:Media Insani 2007
- Muhadmmad *Fadillah, Desain Pembelajaran PAUD*, Yogyakarta: AR Ruzz Media , 2014
- Otib Satibi Hidayat, *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011
- Rahim, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Mlalui Penggunaan Media Gambar* 2008
- Santrock, J. W. *Perkembangan Anak*, (Jakarta:Erlangga, 2002
- Solchan ddk, *Buku Meteri Pokok Bahasa Indonesia di SD*, (Jakarta Universitas terbuka 2008
- Steinberg , *Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Melalui Permainan Kertu Gambar di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Agam*, Jurnal Pesona PAUD Vol.. 1 NO
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group

